

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ternak domba di Jawa barat umumnya diusahakan petani sebagai usaha sampingan dari usaha pokoknya sebagai petani, sifat usaha ternak domba yang dilaksanakan biasanya digunakan sebagai tabungan, sehingga sistem pemeliharaan ternak yang dilakukan pun belum berorientasi ekonomis. Kondisi ini cukup dimungkinkan karena ternak lomba mempunyai beberapa keuntungan jika dilihat dari segi pemeliharaan seperti : 1) cepat berkembang biak dan bersifat prolifrik (dapat beranak lebih dari satu ekor) dan dapat beranak dua kali setahun, 2) memiliki bentuk tubuh yang relatif kecil sehingga tidak memerlukan kandang yang luas serta jumlah pakan yang besar, 3) termasuk jenis hewan herbivora (pemakan tumbuhan) dan tidak terlalu memilih jenis pakan yang diberikan dan penciumannya tajam sehingga lebih mudah dalam pemeliharaan, 4) dapat memberikan pupuk kandang dan sebagai sumber keuangan untuk keperluan pertanian atau untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang mendadak. Dengan melihat keunggulan serta prospek pemeliharaan ternak domba yang semakin hari semakin berkembang, pemeliharaan ternak domba dapat diarahkan menjadi usaha yang lebih ekonomis melalui penerapan sistem pemeliharaan yang lebih intensif sehingga diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan yang lebih berarti bagi petani.

Ternak domba merupakan salah satu ternak penghasil daging yang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga mampu memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan daging. Seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya pemenuhan protein yang diiringi dengan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, menyebabkan kebutuhan akan daging sebagai salah satu sumber protein semakin hari semakin meningkat pula. Manfaat dari ternak domba diantaranya adalah sebagai penghasil daging yang merupakan sumber protein dan lemak hewani. Selain daging, susu domba mengandung nilai gizi yang cukup tinggi sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alternatif minuman kesehatan untuk mensubstitusi susu sapi namun sampai saat ini pemanfaatan susu domba belum memasyarakat selayaknya pemanfaatan susu sapi. Hasil ikutan lain yang dapat dimanfaatkan dari ternak domba diantaranya adalah bulu domba yang dapat digunakan sebagai bahan baku tekstil serta pemanfaatan kotoran domba yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik. Domba yang dikenal sekarang merupakan hasil domestikasi manusia yang sejarahnya diturunkan dari 3 jenis domba liar, yaitu Mouflon (*Ovis musimon*) yang berasal dari Eropa Selatan dan Asia Kecil, Argali (*Ovis amon*) berasal dari Asia Tenggara, Urial (*Ovis vignei*) yang berasal dari Asia. Di Indonesia, khususnya di Jawa, ada 2 bangsa domba yang terkenal, yakni domba ekor gemuk yang banyak terdapat di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur dan domba ekor tipis yang banyak terdapat di Jawa Barat.

Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Jawa Barat, ibu kotanya terletak di kecamatan Cianjur. Kabupaten ini berbatasan

dengan Kabupaten Bogor, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta di Utara, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut di Timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Sukabumidan Kabupaten Bogor di barat. Secara geografis, Kabupaten Cianjur dapat dibedakan dalam tiga wilayah pembangunan yakni wilayah utara, tengah, dan wilayah selatan. Sebagian besar wilayah Cianjur adalah pegunungan, kecuali di sebagian pantai selatan berupa dataran rendah yang sempit. Lahan-lahan pertanian tanaman pangan dan hortikultura, peternakan, perikanan, perkebunan dan kehutanan merupakan sumber kehidupan bagi masyarakat. Keadaan itu ditunjang dengan banyaknya sungai besar dan kecil yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya pengairan tanaman pertanian. Penduduk Kabupaten Cianjur dikenal sebagai masyarakat yang religius dengan mayoritas penduduknya memeluk agama islam yang sebesar 98%, sedangkan penduduk non muslim sebesar 2%.

Tabel 1 Populasi ternak domba dan produksi daging domba Kabupaten Cianjur

Tahun (Kg)	Populasi Ternak Domba (Ekor)	Produksi Daging Domba
2017	482.716	870.686
2018	512.605	856.022
2019	516.836	877.593

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2017)

Tabel 1 menunjukkan bahwa populasi ternak domba dan produksi daging domba Kabupaten Cianjur setiap tahunnya mengalami peningkatan permintaan konsumen hal tersebut merupakan suatu motivasi Kelompok Ternak Al-Ikhwan untuk semakin meningkatkan *supply* domba dan memenuhi *demand* yang lebih banyak hingga luas ke berbagai daerah. Saat ini hasil produksi domba Kelompok Ternak Al-Ikhwan hanya fokus menjual ke aqiqah dan qurban. Hal tersebut perlu melakukan perluasan pemasaran domba ke pasar tradisional agar ketika mengalami fluktuatif penjualan pada pasar aqiqah dan qurban, pendapatan kelompok ternak tetap stabil. Peluang pasar tradisional masih terbuka dan jangkauan pasarnya luas.

1.2 Tujuan

Berikut ini adalah tujuan dari penyusunan kajian pengembangan bisnis Kelompok Ternak Al-Ikhwan Kabupaten Cianjur :

1. Merumuskan Ide Pengembangan Bisnis perluasan pasar domba melalui kerja sama dengan pasar tradisional pada peternakan domba Kelompok Ternak Al-Ikhwan Kabupaten Cianjur.
2. Menyusun Kajian Perencanaan Pengembangan Bisnis Kelompok Ternak Al-Ikhwan melalui perencanaan finansial dan non finansial.

